

## **ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP WAHIDIYAH PADA BANGUN DATAR**

**Ahmad Hendriyatno<sup>(1)</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahidiyah (Penulis 1)

Email : [ahmadhendriyatno@gmail.com](mailto:ahmadhendriyatno@gmail.com)

**Eka Sri Indrayany<sup>(2)</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahidiyah (Penulis 2)

Email: [ekasariindrayany274@gmail.com](mailto:ekasariindrayany274@gmail.com)

### **Abstrak**

Penguasaan siswa terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi harus didasari atas penguasaan matematika. Seorang guru harus menanamkan minat belajar matematika dengan baik kepada siswa agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya minat tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka ia akan mendapatkan kepuasan batin dengan hasil belajar yang baik yang telah dicapai. Sebaliknya suatu kegiatan yang tidak dilakukan sesuai dengan minat akan menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Tanpa minat yang kuat, sangat sulit bagi seorang siswa untuk mencapai apa yg siswa inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Wahidiyah. Menurut Sukmadinata (Sudarman, 2016) penelitian deskriptif-kualitatif adalah suatu bentuk penelitan yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun buatan manusia. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap materi bangun datar maka dapat dianalisis dengan proses bertahap. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes penetapan kategori, lembar tes diagnostic, dan wawancara. Subjek dalam penelitian berjumlah 6 orang yang mana subjek diambil dengan cara pemberian tes awal untuk materi bangun datar pada pelajaran matematika, kemudian skor dari pemberian tes tersebut diurutkan mulai dari peringkat tinggi sampai terendah. Dari urutan nilai tersebut, peneliti kemudian menentukan siswa-siswa yang masuk kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah, serta berdasarkan rekomendasi guru. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar matematika pada bangun datar yang tinggi ditunjukkan oleh subjek AF dan SS, sedangkan siswa yang memiliki minat belajar matematika pada bangun datar yang sedang ditunjukkan oleh subjek AI dan ZIA, dan siswa yang memiliki minat belajar matematika pada bangun datar ditunjukkan oleh subjek CH dan KN. Subjek AF dan SS menunjukkan memiliki perasaan senang dan menyukai pembelajaran materi bangun datar, sedangkan CH dan KN tidak menyukai dan merasa bosan dalam pembelajaran materi bangun datar.

**Kata Kunci :** *minat belajar siswa, pada materi bangun datar.*

### **Abstract**

*Student mastery of science and technology must be based on mastery of mathematics. A teacher must instill an interest in learning mathematics well in students so that the goals of national education can be achieved. Interest can affect the quality of achievement of student learning outcomes in learning. With the interest in providing stimuli that have something to do with the student, he will get inner satisfaction with the good learning outcomes that have been achieved. Conversely, an activity that is not carried out in accordance with the interests will result in unsatisfactory learning outcomes. Without a strong interest, it is very difficult for a student to achieve what the student wants. This study aims to determine the students' interest in learning mathematics in class VIII SMP. The type of research used is descriptive qualitative research. This research was conducted at SMP Wahidiyah. According to Sukmadinata (Sudarman, 2016) descriptive-qualitative research is a form of research that aims to describe existing phenomena, both natural and man-made. To find out students' interest in learning about flat shape material, it can be analyzed by a gradual process. The research instruments used in this research were categorization test sheets, diagnostic test sheets, and interviews. Subjects in the study amounted to 6 people in which the subject was taken by giving a preliminary test for the flat shape material in mathematics, then the scores from the test were sorted from high to lowest rank. From the*

*sequence of values, the researcher then determined the students who were in the high, medium and low categories, and based on the teacher's recommendations. Based on data analysis, it can be concluded that students who have an interest in learning mathematics in high flat shapes are shown by AF and SS subjects, while students who have an interest in learning mathematics in flat shapes are shown by subjects AI and ZIA, and students who have an interest in learning mathematics in shapes is shown by the subjects CH and KN. Subjects AF and SS showed feelings of pleasure and liked learning flat shape material, while CH and KN did not like and felt bored in learning flat shape materials.*

**Keywords:** Interest in Learning, Build Flat

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan merupakan perpaduan tujuan-tujuan pendidikan yang bersifat pengembangan kemampuan-kemampuan pribadi secara optimal dengan tujuan-tujuan sosial yang bersifat manusia seutuhnya yang dapat memainkan peranannya sebagai warga dalam berbagai lingkungan hidup dan kelompok sosial (Redja Mudyaharjo, hal 04: 2014). Tujuan pendidikan mencakup tujuan-tujuan setiap jenis kegiatan pendidikan (bimbingan, pengajaran, dan latihan), tujuan-tujuan pendidikan sekolah serta luar sekolah dan tujuan-tujuan pendidikan nasional.

Muzakir dan Sutrisno (1996:155) mengatakan: siswa dalam belajar dapat mengalami kesulitan karena 2 faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yakni seperti kesehatan, intelegensi, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternnya meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial. Tidak bisa disangkal bahwa dalam belajar seseorang mengalami kesulitan oleh beberapa faktor. Sehingga penting bagi siswa untuk mengetahui faktor-faktor tersebut. Penguasaan siswa terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi harus didasari atas penguasaan matematika. Oleh karena itu, seorang guru harus menanamkan minat belajar matematika dengan baik kepada siswa agar tujuan diatas tercapai.

Menurut Dalyono, (2009, hlm.56) Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Dengan demikian minat diperlukan dalam proses pembelajaran, supaya siswa yang diajar tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Dengan adanya minat tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka ia akan mendapatkan kepuasan batin dengan hasil belajar yang baik yang telah dicapai. Sebaliknya suatu kegiatan yang tidak dilakukan sesuai dengan minat akan menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Tanpa minat yang kuat, sangat sulit bagi seorang siswa untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Wahidiyah Pada Bangun Datar. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi bangun datar karena agar siswa mengetahui cara mengukur bangunan-bangunan bila ada siswa yang bercita-cita ingin menjadi arsitektur dan lainnya.

Dari uraian diatas rumusan masalah yang diambil adalah "Bagaimanakah minat belajar matematika siswa

SMP Wahidiyah pada Bangun Datar". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui soal yang memadai untuk mengukur kemampuan berpikir kritis.

## TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAATNYA

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui analisis minat belajar matematika siswa SMP Wahidiyah pada Bangun Datar.

### 1. Manfaat Teoritis

Diharap dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan perbendaharaan pustaka bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang datang.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa, dengan cara memperhatikan minat siswa.

#### b. Bagi kepala Sekolah

Memberi masukan kepada Kepala Sekolah untuk meningkatkan minat siswa dengan memotivasi guru untuk memperhatikan dan meningkatkan minat belajar siswa.

#### c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan minat belajar matematika dan bangun datar, khususnya pada mata pelajaran Matematika.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, Bagaimanakah minat belajar matematika siswa SMP Wahidiyah pada Bangun Datar?

## KAJIAN TEORI

### A. Minat Belajar

#### 1. Pengertian Minat Belajar

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Menurut Sardiman (2014:57), minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti

sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.

Meichati zusnani, (2013:79) menyatakan bahwa minat adalah perhatian yang kuat, intensif, dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan aktivitas. Secara oprasional, lilawati zusnani, (2013:79) mengartika suatu minat adalah suatu perhatian yang kuat mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahka anak untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendri. Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa ketertarikan yang kuat, intensif dan menguasai individu perasaan senang yang merupakan sumber motivasi untuk melakukan yang diinginkan. Minat timbul berdasarkan rangsangan secara sadar dari dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan orang lain.

## 2. Klasifikasi Minat Belajar

Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tertentu tidak terlepas dari pengaruh sistem pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru di sekolah. Menurut Purwaningrum (2014: 61) minat dikelompokkan menjadi 5 yaitu: 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan. 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat mekanik. 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan. 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem. 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa minat diklasifikasikan menjadi 5 macam. Terlihat dari klasifikasi minat di atas maka seorang guru penting untuk mengetahui minat belajar siswanya dari bentuk pengeksperiannya dan dengan mengetahuinya maka guru diharapkan dapat memberikan dorongan belajar yang positif kepada siswanya.

## 3. Ciri-ciri minat belajar

Minat belajar dalam setiap kegiatan pasti memiliki ciri-ciri. Hurlock (2014: 62) menyebutkan bahwa ada 5 ciri-ciri minat belajar yaitu: 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usiya. 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang. 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya. 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan. 5) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga luntur.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri- ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan

mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Minat yang dimiliki siswa dalam belajar membuat siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

## 4. indikator

Indikator merupakan alat pantau yang dapat memberi petunjuk ke arah minat belajar. Menurut Slameto (2013: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Djaali (2009: 125-126) menyebutkan bahwa indikator pada minat belajar siswa ada empat, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

Berikut ini penjelasan dari masing- masing indikator yang dapat memunculkan minat belajar bagi seorang siswa:

- a. Perasaan senang adalah Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut ingin terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
- b. Ketertarikan siswa adalah Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- c. Perhatian siswa adalah Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat belajar pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- d. Keterlibatan siswa adalah Ketertarikan seseorang pada suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

## 5. Faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul dari pengalaman dalam belajar. Hansen (2014: 57) menyebutkan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan faktor dari dalam (internal) dan luar (eksternal) diri siswa. Kedua faktor tersebut sebagai berikut: 1) Fakator internal ialah keturunan, kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau indentifikasi. 2) Faktor eksternal ialah ada situasi kelas, sistem, dan dorongan keluarga.

## 6. Belajar

### a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan individu secara sadar maupun

tidak sadar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut menyangkut dalam seluruh aspek tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor dengan tujuan sebagai hasil belajar.

Menurut E.R. Hilgard (2014: 3) belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan.

Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman). Menurut Slameto (2013: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

#### b. Prinsip Belajar

Prinsip belajar mampu membantu guru dalam memilih tindakan yang tepat untuk mengembangkan sikap yang diperlukan demi menunjang peningkatan belajar siswa. Prinsip-prinsip belajar relatif berlaku umum berkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung atau berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual.

#### c. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Minat belajar adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa adanya paksaan. Menurut Hadis (2008: 63-65) faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibagi atas dua faktor utama, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku baru. Proses perubahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor intern yang berhubungan dengan kondisi fisiologis, psikologis serta faktor kelelahan. Faktor ekstern berhubungan dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kedua faktor yang mempengaruhi proses belajar ini berguna untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, serta berbagai sikap dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

## 7. Matematika

### a. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang

studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kata matematika berasal dari bahasa Latin, *mathanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari, sedangkan dalam bahasa Belanda, matematika disebut *wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran menurut Depdiknas (2014: 184). Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Johnson dan Myklebust (2012: 201) menyatakan matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir. Sedangkan menurut Soedjadi (2008: 1) menyatakan bahwa matematika memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.

#### b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Matematika diajarkan di sekolah membawa misi yang sangat penting, untuk mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional yang berkualitas tinggi.

## B. Bangun Datar

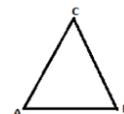
### 1. Pengertian bangun datar

Bangun datar merupakan sebuah bangun berupa bidang datar yang dibatasi oleh beberapa ruas garis. Jumlah dan model ruas garis yang membatasi bangun tersebut menentukan nama dan bentuk bangun datar tersebut. Misalnya: bidang yang dibatasi oleh 3 ruas garis, disebut bangun segitiga, bidang yang dibatasi oleh 4 ruas garis, disebut bangun segiempat, bidang yang dibatasi oleh 5 ruas garis, disebut bangun segilima. Jumlah ruas garis serta model yang dimiliki oleh sebuah bangun merupakan salah satu sifat bangun datar tersebut. Jadi, sifat suatu bangun datar ditentukan oleh jumlah ruas garis, model garis, besar sudut, dan lain-lain Fajariyah, (2008:151).

### 2. Sifat-sifat Bangun Datar Dan Rumusnya

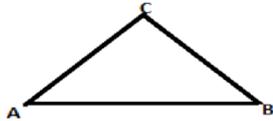
#### a. Sifat-Sifat Segitiga

##### 1) Sifat-sifat Segitiga Sama Kaki



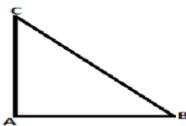
**Gambar 1. 1** Segitiga Sama Kaki

- a) Memiliki 3 ruas garis: AB - AC dan BC
  - b) Dua ruas garis kaki sama panjang, AC dan BC.
  - c) Memiliki dua macam ukuran alas dan tinggi.
  - d) Memiliki tiga buah sudut lancip.
  - e) Semua sudutnya sama besar.
- 2) Sifat-Sifat Segitiga Sama Sisi



Gambar 1.2 Segitiga Sama Sisi

- a) Memiliki 3 ruas garis: AB - AC dan BC
  - b) Ketiga (semua) ruas garis sama panjang.
  - c) Memiliki dua macam ukuran alas dan tinggi.
  - d) Memiliki tiga buah sudut sama besar ( $60^\circ$ ).
- 3) Sifat-Sifat Segitiga Siku-Siku

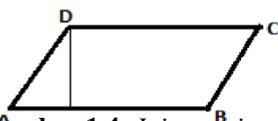


Gambar 1.3 Segitiga Siku-siku

- a) Memiliki 3 ruas garis: AB - AC dan BC
  - b) Memiliki garis tegak lurus pada alas (tinggi)
  - c) Memiliki ukuran, alas, dan tinggi.
  - d) Memiliki dua buah sudut lancip
  - e) Memiliki satu buah sudut siku-siku ( $90^\circ$ )
- (1) Rumus luas segitiga adalah:  
 $L = 1/2 \times a \times t$   
dimana:  
a = panjang alas  
t = tinggi

Rumus keliling sebuah segitiga yaitu:  
 $K = \text{panjang sisi1} + \text{panjang sisi2} + \text{panjang sisi3}$  ( atau jumlah semua sisinya )

- b. Sifat-Sifat Jajar Genjang



Gambar 1.4 Jajar genjang

- 1) Memiliki empat sisi dan empat titik sudut.
- 2) Memiliki dua pasang sisi yang sejajar dan sama panjang.

- 3) Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip.
- 4) Sudut yang berhadapan sama besar.
- 5) Diagonal yang dimiliki tidak sama panjang.
- 6) Tidak memiliki simetri lipat.
- 7) Memiliki simetri putar tingkat dua.

- (a) Rumus luas jajar genjang adalah:

$$L = \text{alas} \times \text{tinggi}$$

Keterangan :

L = luas jajar genjang

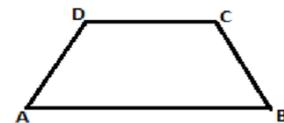
alas = panjang alas

tinggi = panjang tinggi

- (b) Rumus keliling jajar genjang adalah:  
 $K = 2 \times \text{alas} + 2 \times \text{sisi miring}$  ( atau jumlah semua sisinya )

- c. Sifat-sifat Trapesium

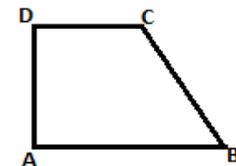
- 1) Sifat-sifat Trapesium Sama Kaki



Gambar 1.5 Trapesium sama kaki

- a) Memiliki empat sisi dan empat titik sudut.
- b) Sudut-sudut diantara sisi sejajar besarnya  $180^\circ$ .
- c) Mempunyai 1 simetri lipat.
- d) Memiliki sepasang sisi yang sejajar tetapi tidak sama panjang.

- 2) Sifat-Sifat Trapesium Siku-Siku



Gambar 1.6 Trapesium Siku-siku

- a) Memiliki 4 ruas garis.
  - b) Memiliki 2 sudut siku-siku.
  - c) Memiliki 1 sudut lancip.
  - d) Memiliki 1 sudut tumpul.
- (1) Rumus luas trapesium adalah:  
 $\text{Luas Trapesium} = 1/2 \times \text{jumlah sisi sejajar} \times \text{tinggi}$   
Keterangan :  
Jumlah sisi sejajar = A + B ( lihat gambar di atas ).

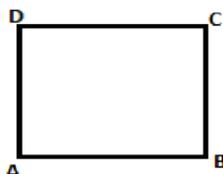
Tinggi =  $t$  (lihat gambar di atas).

- (2) Rumus keliling trapesium adalah:  
**Keliling Trapesium = jumlah seluruh sisi-sisinya.**

Keterangan :

Keliling trapesium merupakan jumlah seluruh sisi-sisinya.

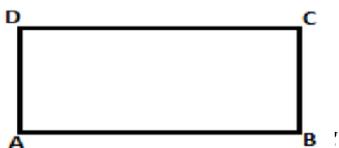
d. Sifat-Sifat Persegi



Gambar 1.7 Persegi

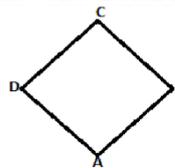
- 1) Mempunyai 4 titik sudut.
  - 2) Mempunyai 4 sudut siku-siku  $90^0$ .
  - 3) Mempunyai 2 diagonal yang sama panjang.
  - 4) Mempunyai 4 simetri lipat.
  - 5) Mempunyai 4 simetri putar.
- (a) Rumus luas persegi adalah:  
 $L = s^2$   
Dimana :  
 $L$  = luas  
 $s$  = sisi persegi
- (b) Rumus keliling persegi yaitu:  
 $K = 4.s$   
Dimana  
 $K$  = keliling  
 $s$  = ukuran sisi

e. Sifat-Sifat Persegi Panjang



- 1) Sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.
  - 2) Sisi-sisi persegi panjang saling tegak lurus.
  - 3) Mempunyai 4 sudut siku-siku  $90^0$ .
  - 4) Mempunyai 2 diagonal yang sama panjang.
  - 5) Mempunyai 2 simetri lipat.
  - 6) Mempunyai 2 simetri putar.
- (a) Rumus luas persegi panjang adalah:  
 $L = p \times l$   
Dimana:  
 $L$  = luas  
 $p$  = panjang  
 $l$  = lebar
- (b) Rumus keliling persegi panjang adalah:  
 $K = (2 \times p) + (2 \times l)$

f. Sifat-Sifat Belah Ketupat



Gambar 1.9 Belah Ketupat

- 1) Mempunyai 2 simetri lipat.
  - 2) Mempunyai 2 simetri putar.
  - 3) Mempunyai 4 titik sudut.
  - 4) Sudut yang berhadapan besarnya sama.
  - 5) Sisinya tidak tegak lurus.
  - 6) Mempunyai 2 diagonal yang berbeda panjangnya.
- (a) Rumus luas belah ketupat adalah:  
 $Luas = \frac{1}{2} \times diagonal 1 \times diagonal 2$
- (b) Rumus keliling belah ketupat adalah:  
 $Keliling = s + s + s + s$  atau  $Keliling = 4 \times sisi$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan gabungan penelitian deskriptif dan kualitatif yang menghasilkan data adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Wahidiyah kota Kediri mulai tanggal 12 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2020. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Wahidiyah kota Kediri.

Penetapan subjek penelitian berdasarkan pemberian tes awal untuk materi bangun datar pada pelajaran matematika, kemudian skor dari pemberian tes tersebut diurutkan mulai dari peringkat tinggi sampai terendah. Dari urutan nilai tersebut, peneliti kemudian menentukan siswa-siswa yang masuk kategori tinggi, kategori sedang, dan kategori rendah, serta berdasarkan rekomendasi guru. Siswa yang dikelompokkan tadi kemudian diberi tes diagnostik berupa soal matematika pada materi bangun datar. Berdasarkan hasil tes tersebut, diambil masing-masing 2 orang siswa yang akan diwawancarai dua orang tersebut masing-masing mewakili siswa yang memiliki minat belajar tinggi (T), minat belajar sedang (S), dan memiliki minat belajar rendah (R), siswa yang akan diwawancarai dipilih berdasarkan cara mereka mengerjakan tes diagnostic yang diberikan.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara bahwa tes diagnostic terhadap masing – masing subjek penelitian yaitu tes

yang diberikan kepada subjek, selanjutnya dilakukan wawancara untuk mempelajari/menelusuri alasan subjek mengambil kesimpulan. Minat belajar subjek peneliti dipelajari melalui interpretasi yang di berikan subjek dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan pewawancara.

Instrumen penelitian adalah penelitian sendiri dalam hal ini peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Peneliti sebagai instrumen akan mempermudah menggali informasi yang menarik meliputi informasi lain dari yang lain, yang tidak direncanakan sebelumnya yang tidak diduga terlebih dahulu atau yang tidak lazim terjadi dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan instrumen lainnya untuk mendukung dalam memperoleh data yang lebih dalam dan akurat. Instrument pendukung tersebut adalah:

1. Lembar tes penetapan kategori

Tes penetapan adalah tes yang diberikan dalam rangka menentukan letak peserta yang akan ditempati oleh peserta didik. Fungsi tes ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman belajar peserta didik yang akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari kelompok yang nilainya terendah sampai kelompok yang memiliki nilai tertinggi.

Tes Penetapan ini diberikan kepada siswa yang akan dikategorikan berdasarkan hasil dari tes yang diberikan berupa tes dengan materi bangun datar. Nilai yang diperoleh oleh siswa akan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi.

2. Lembar Tes Diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan mengetahui minat belajar siswa hingga berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan penanganan yang tepat. Tes diagnostik juga diartikan sebagai tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat jenis kesukaran yang dihadapi oleh siswa dalam suatu pelajaran tertentu.

Fungsi tes diagnostic, yaitu 1) menentukan apakah persyaratan telah dikuasai atau belum, 2) menentukan tingkat penguasaan siswa terhadap bahan yang dipelajari, 3) memisah – misahkan siswa berdasarkan

kemampuan dalam menerima pelajaran yang akan dipelajari dan 4) menentukan kesulitan – kesulitan belajar yang dialami untuk menentukan cara yang khusus untuk mengatasi atau memberikan bimbingan.

Tes diagnostik dalam penelitian ini diberikan kepada siswa yang telah

dikategorikan berdasarkan urutan nilai tes awal berupa materi bangun datar yang di berikan. Nilai tersebut di urutkan dari peringkat tinggi samapai terendah yang sebelumnya di bagi menjadi tiga kategori. Adapun kategori tersebut, yaitu: siswa – siswa yang masuk kategori tiga, kategori sedang, dan kategori rendah, serta berdasarkan rekomendasi guru.

3. Pedoman wawancara

Penggalian data melalui wawancara dilakukan dengan wawancara tak terstruktur berbasis tes diagnostik. Wawancara tak terstruktur artinya pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan respon subjek. Jika respon subjek terhadap pertanyaan yang diajukan tidak sesuai dengan indikator penelitian, maka diajukan pertanyaan dengan kalimat yang berbeda namun tetap inti permasalahan. Pertanyaan yang diajukan bersifat menggali dan menghindari sifat penuntun yang bertujuan untuk memperoleh data tentang mengetahui minat belajar subjek mengenai pelajaran matematika pada materi bangun datar.

Berbasis tes diagnostik maksudnya pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara nantinya peneliti mengambil kesimpulan bahwa indikator minat belajar itu terdiri dari empat aspek yaitu: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Peneliti berencana menggunakan empat aspek tersebut sebagai indikator minat belajar. Jawaban subjek terhadap tes diagnostik yang peneliti berikan. Tes diagnostik yang dimaksud yaitu berupa soal tentang matematika pada materi bangun datar.

Langkah – langkah mengembangkan wawancara adalah sebagai berikut:

Indikator Minat	Pertanyaan
Perasaan senang siswa dalam pembelajaran.	1. Apakah anda menyukai pembelajaran matematika pada materi bangun datar? 2. Apakah pembelajaran pada materi bangun datar menyenangkan dan tidak membosankan? 3. Apakah anda senang jika anda mendapatkan skor tertinggi saat kuis dalam pembelajaran berlangsung?
Keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	1. Apa yang anda lakukan di saat guru memberikan tugas? 2. Apa yang anda lakukan diskusi dengan teman/kelompok anda? 3. Apakah anda memperhatikan peringkat anda ketika ada kuis dalam pembelajaran materi bangun datar? 4. Apakah anda mau memperbaiki peringkat anda kuis-kuis berikutnya?
Perhatian siswa dalam pembelajaran.	1. Apa yang anda lakukan ketika guru menjelaskan materi? 2. Apakah anda mengerjakan tugas ataupun kuis yang diberikan guru dengan bersungguh ? 3. Apakah anda memperhatikan peringkat anda saat guru memberikan kuis dalam materi bangun datar? 4. Apakah anda mau memperbaiki peringkat anda untuk kuis-kuis berikutnya?
Ketertarikan siswa dalam pembelajaran.	1. Apakah anda sering mengikuti kuis saat guru mengadakan kuis tersebut? 2. Apakah anda mengerjakan semua soal kuis yang diberikan guru? 3. Apakah anda mengerjakan kuis dengan memilih sembarang jawaban tanpa menghitung atau memikirkan terlebih dahulu? 4. Apakah anda mencatat hal-hal penting yang guru jelaskan pada materi bangun datar?

**Teknik Analisis Data**

1. Reduksi data
  - a. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa pada tes awal yang kemudian dikelompokkan berdasarkan teori tingkat berfikir van hiel. Tujuannya untuk menentukan siswa yang akan dijadikan penelitian.
  - b. Hasil pekerjaan siswa sebagai subjek penelitian merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
  - c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi, kemudian diolah menjadi data yang siap digunakan.
2. Penyajian Data
 

Penyajian data dilakukan dengan memunculkan kumpulan data yang sudah teroganisir yang memungkinkan dilakukan

penarikan kesimpulan, Data yang disajikan berupa data hasil pekerjaan siswa, data hasil wawancara dan hasil analisis minat belajar siswa sebagai subjek penelitian.

3. Simpulan

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Setelah terpilih 6 subjek penelitian, selanjutnya masing-masing subjek diminta mengerjakan soal bangun datar yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan hasil pekerjaan subjek. Data diperoleh dengan cara difoto hasil pekerjaan subjek, pengambilan data dengan menggunakan handphone. Hasil wawancara ditranskrip dan dikodekan dengan menggunakan huruf kapital yang menyatakan inisial dari subjek penelitian (AF, AI, CH, KN, SAL dan ZIA). Sedangkan soal bangun datar yaitu masalah 1 (S1), masalah 2 (S2) dan masalah 3 (S3) diuraikan sebagai berikut:

**B. Pembahasan**

1. Reduksi Data

Hasil dari penelitian yang telah diungkapkan diatas menunjukkan bahwa subjek AF dan subjek SS memiliki minat belajar matematika pada bangun datar termasuk dalam kategori tinggi yang ditunjukkan dengan memiliki rasa suka dan menyenangkan dalam mempelajari materi bangun datar. Serta memiliki pemahaman akan konsep dan prinsip yang digunakan untuk menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan. Dan hal ini ditambah dengan setiap menerima materi yang disampaikan oleh guru subjek AF dan SS selalu memperhatikan dan fokus untuk memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu dalam menjawab soal-soal yang diberikan subjek AF dan SS dapat menjawabnya dengan benar.

Untuk subjek AI dan ZIA memiliki minat belajar matematika pada bangun datar masuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan subjek AI memiliki sedikit rasa suka dan menyenangkan dalam mempelajari materi bangun datar. Sedangkan subjek ZIA menyukai dan merasa menyenangkan untuk mempelajari

matematika pada bangun datar. Dan juga subjek AI dan ZIA memiliki sedikit pemahaman akan konsep dan prinsip yang digunakan untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan untuk mengetahui operasi yang digunakan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Ditambah dengan setiap menerima materi oleh guru subjek AI dan ZIA selalu memperhatikan dengan seksama dan fokus untuk memahaminya. Maka dari itu dalam menjawab soal-soal yang diberikan subjek AI dan ZIA mampu mengerjakannya walaupun masih ada beberapa yang hasil akhirnya salah.

Berbeda dengan subjek CH dan KN yang tergolong memiliki minat belajar matematika pada bangun datar yang masuk kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dengan subjek CH yang tidak memahami konsep dan prinsip kerja yang digunakan untuk mengerjakan soal yang telah diberikan. Begitu pula dengan subjek KN yang juga sama dengan subjek CH. Dimana dalam hal ini subjek CH dan KN sama-sama tidak memiliki rasa suka dan merasa bosan untuk belajar matematika pada bangun datar yang dirasa hal tersebut terlalu rumit untuk dipahami. Sehingga dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan subjek CH dan KN tidak mampu memahami konsep dan prinsip dasarnya. Terlebih dengan subjek KN yang tidak mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru saat menyampaikan materi bangun datar. Sehingga dalam pengerjaan soal-soal yang diberikan terdapat kesalahan.

## 2. Penyajian Data

Bahwa hal penting yang didapatkan dari hasil penelitian dan hasil wawancara dalam penyajian data yang disajikan berupa tes hasil pekerjaan siswa, data hasil wawancara dan hasil analisis minat belajar matematika pada materi bangun datar memahami masalah minat belajar siswa sebagai subjek penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi, mampu memahami konsep dan prinsip dasar dari soal sehingga dapat menemukan rumus luas dan keliling bangun datar dan mampu mencari panjang sisi yang tidak tampak. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memiliki perasaan suka dan menyenangkan dalam belajar matematika pada bangun datar. Dan siswa memiliki minat belajar yang tinggi akan fokus memperhatikan materi yang diberikan oleh pengajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi ini ditunjukkan oleh subjek AF dan SS.

2. Siswa yang memiliki minat belajar sedang, sedikit memahami konsep dan prinsip dari soal sehingga dapat menentukan rumus luas bangun datar yang tepat namun masih merasa kesulitan dalam menentukan panjang sisi yang tidak tampak sehingga hasil akhirnya kurang tepat. Siswa yang memiliki minat belajar sedang memiliki perasaan suka dan menyenangkan dalam belajar matematika bangun datar. Dan siswa yang memiliki minat belajar sedang juga akan fokus memperhatikan materi yang diberikan oleh pengajar. Siswa yang masuk kategori memiliki minat belajar yang sedang ditunjukkan oleh subjek AI dan ZIA.
3. Siswa yang memiliki minat belajar rendah tidak memahami konsep dan prinsip dari soal sehingga merasa kesulitan mencari sisi yang tidak tampak sehingga hasil akhirnya akan ada kesalahan. Siswa yang memiliki minat belajar rendah tidak memiliki perasaan suka dan akan merasa bosan untuk mempelajari materi bangun datar. Dan siswa yang memiliki minat belajar rendah tidak/kurang memiliki perhatian dalam menerima materi yang disampaikan oleh pengajar. Siswa yang masuk dalam kategori memiliki minat belajar matematika pada bangun datar yang rendah ini ditunjukkan oleh subjek CH dan KN.

## SARAN

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah diperoleh diatas, maka terdapat saran yang direkomendasikan untuk meningkatkan minat siswa adalah sebagai berikut:

1. Siswa sebaiknya dapat mengupayakan agar menaruh minat pada pelajaran matematika, mengingat bahwa matematika merupakan dasar dari segala disiplin ilmu berarti belajar matematika merupakan batu loncatan untuk lebih mudah memahami pelajaran lain.
2. Diharapkan agar guru mata pelajaran matematika dapat menyesuaikan cara mengajarnya dengan kemampuan belajar siswa guna menarik minat belajar siswa, agar guru mengetahui apakah siswa merasa senang dalam belajar matematika apakah siswa tertarik untuk belajar matematika dan meningkatkan minat belajar siswa lebih kuat lagi.
3. Sebaiknya guru lebih memperhatikan minat belajar siswa selama pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika yang biasanya menjadi mata pelajaran yang tidak disukai siswa sehingga pasti pada pembelajaran matematika siswa kurang berminat dalam belajar. Sebaiknya dalam

pembelajaran matematika lebih dihubungkan antara materi dengan kehidupan nyata sehingga dapat membuat siswa lebih berminat untuk belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., Aripin, U., & Hidayani, N. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP Pada Materi Segitiga Dan Segiempat. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(6), 1143-1154.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinita Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2009.
- Fajariyah, Nur, Defi Triratnawati. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
- Fitriani, N., & Yuliani, A. (2016). Analisis Penerapan Pembelajaran Matematika Berbasis PMRI pada Sekolah Dasar di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 3(1). 25-32.
- Haryati, Nanik. *Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Segugus Wonokertoturi Sleman*. Skripsi; Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014.
- Hasan, Iqbal. *Pokok Materi Statistik 1*. Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hikmah, Astin. *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Siswa*. E-Jurnal; Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Vol 5.
- Mayura, Evi. *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI di SD N 20/I Jembatan Mas*. Skripsi; Fakultas Keguruan Universitas Jambi, Jambi, 2014.
- Mulyani, Dessy. *Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar*. Jurnal Ilmiah Konseling vol.2 no.1, 2013.
- Nurhidayanti. *Hubungan antara Minat dan Prestasi Belajar dalam Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam*. Skripsi; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2013.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Cet.III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Salam, Burhanuddin. *Pengantar Pedagogik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Sari, Ressa Arsita. *Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di Gugus 1 Kabupaten Kepahlang*, skripsi; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Bengkulu, 2014.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Predana Media, 2004.
- Siregar, Mangi Frista Nova Farida Hanum. *Hubungan Antara Minat Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika di SMA Negeri 4 Takengon*. Skripsi; Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Medan, 2014.
- Siswoyo, Dwi. *ilmu pendidikan*. Cet.1; Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Srapranata, Sumarna. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2014*. Cet.IV, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sudjana, Nana. *Evaluasi Hasil Belajar*. Cet.XIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.